

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini disajikan simpulan umum dan khusus, implikasi secara teoritis dan praktis, serta rekomendasi penggunaan media film dokumenter terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran IPS berdasarkan pada hasil penelitian.

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian dengan melakukan uji hipotesis, dapat disimpulkan secara umum pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran film dokumenter berpengaruh terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik menjadi lebih baik. Penggunaan media pembelajaran film dokumenter menjadi media pembelajaran yang dapat memberikan gambaran atau kondisi nyata kehidupan Suku Baduy berlandaskan pada nilai-nilai kearifan lokal adat istiadat dalam menjaga lingkungan alam. Penggunaan media dengan unsur audio dan visual pada film dokumenter dapat menjadi motivasi dan meningkatkan minat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya dapat melihat, namun secara bersamaan melihat secara nyata dan mendengar penjelasan terhadap gambar bergerak yang digunakan. Pembelajaran dapat berjalan efektif dan menyenangkan, dimana mampu membentuk pemahaman yang bermakna sehingga menjadi pengetahuan baru yang diakumulasikan dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang telah ada pada diri setiap peserta didik sehingga terbentuk perilaku yang lebih baik berdasarkan pada hasil observasi peserta didik melalui penggunaan media film dokumenter.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan pada bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran awal (pre-test) dan hasil pengukuran akhir (post-test) karakter peduli lingkungan peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan media film dokumenter. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis antara pengukuran awal dengan hasil analisis pengukuran akhir yang menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata nilai karakter peduli lingkungan peserta didik pada kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran awal (pre-test) dan hasil pengukuran akhir (post-test) karakter peduli lingkungan peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan media powerpoint. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis antara pengukuran awal dengan hasil analisis pengukuran akhir yang menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata nilai karakter peduli lingkungan peserta didik pada kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran akhir (post-test) karakter peduli lingkungan peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media film dokumenter dengan kelas kontrol yang menggunakan media powerpoint. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis pengukuran akhir antara kelas eksperimen yang mengalami peningkatan rata-rata nilai karakter peduli lingkungan peserta didik yang lebih baik dibandingkan pada peningkatan rata-rata nilai karakter peduli lingkungan peserta didik kelas kontrol.
4. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran awal (pre-test) dan hasil pengukuran akhir (post-test) karakter tanggung jawab peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan media film dokumenter. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis antara pengukuran awal dengan hasil analisis pengukuran akhir yang menunjukkan terjadinya

peningkatan rata-rata nilai karakter tanggung jawab peserta didik pada kelas eksperimen.

5. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran awal (pre-test) dan hasil pengukuran akhir (post-test) karakter tanggung jawab peserta didik kelas kontrol dengan menggunakan media powerpoint. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis antara pengukuran awal dengan hasil analisis pengukuran akhir yang menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata nilai karakter tanggung jawab peserta didik pada kelas kontrol.
6. Terdapat perbedaan pada hasil pengukuran akhir (post-test) karakter tanggung jawab peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media film dokumenter dengan kelas kontrol yang menggunakan media powerpoint. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil analisis pengukuran akhir antara kelas eksperimen yang mengalami peningkatan rata-rata nilai karakter tanggung jawab peserta didik yang lebih baik dibandingkan pada peningkatan rata-rata nilai karakter tanggung jawab peserta didik kelas kontrol.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi teoritis dan implikasi praktis berdasarkan pada hasil penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter berpengaruh terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik lebih baik. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi dan mendukung pendapat Rossie dan Breidle yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Pembelajaran IPS melalui penggunaan media film dokumenter dapat menjadikan peserta didik membentuk sebuah persepsi baru berdasarkan pada hasil observasi antara perilaku masyarakat Suku Baduy dengan lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bandura bahwa

anak belajar melalui proses pengamatan dengan mengobservasi berbagai perilaku baru yang menjadi dasar peserta didik dalam mengembang ide terhadap hal tersebut. Dengan menerapkan penggunaan media film dokumenter yang memadukan antara unsur audio dan unsur visual, menurut De Porter et al bahwa peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran lebih besar dari apa yang dilihatnya dan dari apa yang didengarnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat Mc. Beath bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual didasari pada literatur konsep visualizing, yakni kurikulum pembelajaran yang dapat memberikan konsep penyajian konkret dalam pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik, sehingga mampu memahami dan memberikan kebermaknaan terhadap materi yang disajikan, sehingga pemahaman, pengalaman dan pengetahuan baru yang diterima oleh peserta didik dalam kegiatan belajar dapat memberikan perubahan sebagai hasil belajar terhadap peserta didik. Menurut Mayer bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. Proses pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam bentuk media film dokumenter memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dalam membentuk pengetahuan baru yang mendorong terjadinya peningkatan terhadap karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam kegiatan pembelajaran menurut De Porter et al dapat memberikan pemerolehan hasil belajar yang lebih besar, yakni dengan adanya perpaduan pemerolehan hasil belajar berdasarkan indera pandang dan indera dengar, sedangkan penggunaan media powerpoint menggunakan gambar hanya dapat memberikan pemerolehan hasil belajar berdasarkan indera pandang. Berdasarkan pendapat Dale Porter et al tersebut, penggunaan media pembelajaran film dokumenter

lebih unggul dari pada penggunaan media powerpoint dalam memberikan pemerolehan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran film dokumenter dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menjelaskan mengenai gambaran suatu proses. Materi pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter dapat mempengaruhi penerimaan materi dan penyampaian pengetahuan baru kepada peserta didik yang dapat tersampaikan dengan baik. Peserta didik dapat merasakan dan melihat secara langsung, serta menggali pengetahuan secara mandiri untuk membentuk pemahaman dan kebermaknaan sebuah pengetahuan baru akan sebuah materi yang dirancang dalam penggunaan media pembelajaran film dokumenter. Proses pembelajaran memberikan pengalaman langsung peserta didik dengan memahami materi abstrak menjadi sebuah materi yang dapat dipahami dan dapat diterima dengan baik sebagai landasan dalam meningkatkan karakter peserta didik. Dengan demikian, guru dapat merancang penggunaan media pembelajaran film dokumenter sebagai media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi secara relevan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi terhadap hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian

5.3.1 Bagi Sekolah

Penggunaan media film dokumenter Suku Baduy tidak hanya dapat diterapkan melalui pembelajaran IPS, akan tetapi sekolah dapat mengembangkan dan merancang penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan dengan mengacu pada nilai-nilai kearifan lokal dalam rangka membentuk karakter peserta didik berlandaskan pada norma-norma dan nilai-nilai tradisional yang terdapat dimasyarakat.

5.3.2 Bagi Guru

Kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan hendaknya dikembangkan dengan media pembelajaran yang memadukan nilai-nilai tradisional, sehingga tujuan pembelajaran, yakni adanya perubahan baik pengetahuan, sikap, dan perilaku dapat tercapai dengan seimbang. Karakter peserta didik terbentuk dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai dan aturan adat istiadat sehingga peserta didik menjadi masyarakat yang mampu memberikan pemecahan permasalahan sosial dan lingkungan alam berbasis pada nilai-nilai adat.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan media pembelajaran film dokumenter dalam penelitian ini hanya mencakup terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab peserta didik. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada cakupan ranah peningkatan karakter yang lebih luas. Dengan kekurangan pada hasil penelitian pada penelitian penggunaan media film dokumenter terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab, dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan ranah yang lebih luas.